

ABSTRAK

Faradillah Mar'atus Solichah, 2014. *Pandangan Masyarakat Terhadap Kepala Desa Kedungpapar Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang*. Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Pandangan Masyarakat, Kepala Desa.

Penelitian ini berbicara tentang keberhasilan seorang kepala desa dalam meyakinkan masyarakat untuk memilihnya kembali menjadi kepala desa untuk periode kedua. Dilihat dari latar belakangnya, beliau sebenarnya memiliki beberapa kelemahan terutama dari aspek keuangan dan asal daerah. Beliau berasal dari luar daerah, secara ekonomi tidak terlalu mapankarena sebelum menjabat kepala desa dia adalah seorang supir angkutan. Latar belakang inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini.

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap kepala desa Kedungpapar Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, (2) Aspek apa yang paling dominan yang mempengaruhi masyarakat memilih beliau kembali.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori Interaksionisme Simbolik George Habert Mead.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa (1) Masyarakat memandang positif kepala desa Kedungpapar. karakternya yang mudah bergaul dengan semua kalangan, mempunyai jiwa sosial yang baik, dan berasal dari kalangan biasa membuat masyarakat menyukainya. (2) Program pembangunan desa dan pelayan masyarakat yang telah dilakukannya dinilai masyarakat cukup berhasil. Masyarakat menikmati hasil pembangunan tersebut sehingga masyarakat memilihnya kembali. Jika dikaitkan dengan teori, tindakan sosial yang dilakukan kepala desa kepada masyarakat secara tidak langsung telah mengandung makna dan simbol tertentu. Simbol-simbol tersebut dipahami masyarakat dari cara bicara serta gaya bahasa, pakaian, dan tingkah laku kepala desa. Dari keseluruhan simbol-simbol yang muncul dari tindakan sosial tersebut, secara tidak langsung kepala desa juga mempunyai makna yang sama yaitu mempertahankan karakter merakyat yang disukai masyarakat, sehingga bisa terpilih kembali menjadi kepala desa.